

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data dilapangan.⁵³ Dimana penulis akan terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan yang sumbernya diperoleh langsung kepada penjual. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan praktik jual beli kotak hadiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Sedangkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan dan perilaku mereka yang diamati.⁵⁴ Berdasarkan dari hasil wawancara dari pihak penjual dan pembeli kotak hadiah.

⁵³Aglis Andhita Hatmawan dan Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 4.

⁵⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 3.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di kelurahan Kelayan Timur, Kelayan Selatan dan Basirih Selatan di Kecamatan Banjarmasin selatan kota Banjarmasin. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan tempat tersebut banyaknya penjual yang menjual kotak hadiah dan pembeli kotak hadiah, sehingga memudahkan bagi peneliti dalam mendapatkan informasi akurat dan data yang akan dibutuhkan nantinya dalam proses.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pembeli dan penjual kotak hadiah yang terdiri dari 6 orang yang melaksanakan transaksi jual beli kotak hadiah di kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah praktik jual beli kotak hadiah yang terjadi pada masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya jual beli kotak hadiah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer, adalah data yang didapatkan lalu dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer yang diperoleh juga bisa sering disebut sebagai data asli. Dan untuk mendapatkannya, peneliti bisa melalui

proses wawancara ataupun observasi ke lapangan.⁵⁵ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memuat tentang:

- a. Praktik jual beli kotak hadiah yang meliputi: pihak-pihak yang bertransaksi, barang yang diperjualbelikan, harga dan waktunya.
- b. Faktor- faktor yang melatarbelakangi jual beli kotak hadiah meliputi: alasan yang melatarbelakangi.

Data sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada. Data sekunder ini biasanya dapat dicari di buku-buku (fikih muamalah, fikih jual beli dan lain-lain), jurnal, laporan artikel, maupun hasil penelitian lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu bisa diartikan tempat perolehanya data yang nantinya akan digunakan pada penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembeli dan penjual kotak hadiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung suatu aktifitas yang sedang berlangsung/berjalan yang meliputi seluruh aktifitas perhatian terhadap satu kajian objek dengan menggunakan alat indranya.

⁵⁵ M. Ali Sodik Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Untuk mendapatkan data pada saat transaksi jual beli kotak hadiah dengan cara mengamati secara langsung.

2. Wawancara, yaitu salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai proses tanya jawab atau lebih secara langsung baik berhadapan melalui media.⁵⁶ Dengan teknik wawancara ini untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai sejak kapan praktik jual beli kotak hadiah itu dilakukan dimasyarakat, sikap atau cara penjual dalam menjual kotak hadiah kepada pembeli, serta mengetahui bagaimana pendapat dari pembeli apabila barang yang ada didalam kotak hadiah tersebut tidak sesuai dengan yang diinginkan serta mengetahui apakah penjual atau pembeli sudah memahami bagaimana jual beli di dalam Islam⁵⁷.

F. Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, langkah yang perlu dilakukan sebelumnya yaitu pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁶Maryam B.Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), hlm 106.

⁵⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 391.

1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang akan dibutuhkan dalam pengolahan data. Yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sering digunakan, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi.

2. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data.⁵⁸ Melalui *editing* ini diharapkan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan.

3. Koding

Koding artinya melakukan klasifikasi jawaban-jawaban dengan memberikan kode-kode tertentu untuk masing-masing jawaban agar mempermudah melakukan analisis.⁵⁹

G. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul seluruhnya, penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek

⁵⁸Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 168.

⁵⁹Mukti Fajar Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 182.

penelitian.⁶⁰ Proses analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan atau *verifikasi*

Kesimpulan atau *verifikasi* adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.⁶¹ Melalui analisis ini dapat disimpulkan apakah praktik jual beli kotak hadiah yang dilakukan itu sesuai dengan aturan jual beli dalam Islam atau tidak.

⁶⁰Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 120.

⁶¹Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 123.